

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN MODEL GENERATIF DAN INVESTIGASI
KELOMPOK PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN
LINIER SATU PEUBAH SISWA KELAS IA DAN IB
SMP NEGERI MAYANG SEMESTER
GANJIL TAHUN AJARAN
2004/2005**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana Pada
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember



Disusun Oleh

AMANAH JAUHARI

NIM 970210101137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2005**

ABSTRAK

Amanah Jauhari, Mei 2005. Perbandingan Hasil Belajar dengan Menggunakan Pembelajaran Model Generatif dan Investigasi Kelompok pada Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Peubah Siswa Kelas IA dan IB SMP Negeri Mayang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2004/2005.

Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Titik Sugiarti, M.Pd.
(2) Drs. Antonius CP., M.App.Sc.

Pembelajaran Model Generatif adalah suatu model pembelajaran yang melalui 4 fase yaitu *preliminary*, *focus*, *challenge*, dan *aplication*. Sedangkan Pembelajaran Model Investigasi Kelompok terdiri dari 5 tahap, yaitu: 1) membagi siswa dalam beberapa kelompok, 2) merencanakan tugas kelompok, 3) melakukan penyelidikan, 4) menganalisis hasil dan mempersiapkan laporan, 5) menyajikan laporan. Kedua model pembelajaran tersebut memiliki persamaan yaitu siswa dituntut untuk menemukan dan menyimpulkan sendiri materi yang menjadi pokok bahasan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pembimbing atau fasilitator. Dalam kedua model pembelajaran ini guru menggunakan lembar kerja siswa (LKS) untuk memahami materi yang ditentukan. Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Model Generatif dengan siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Model Investigasi Kelompok pada pokok bahasan persamaan linier satu peubah siswa kelas IA dan IB semester ganjil SMPN Mayang tahun ajaran 2004/2005. pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Subjek penelitian siswa kelas IA dan IB SMPN Mayang semester ganjil 2004/2005. Pengambilan data mulai tanggal 4 Oktober 2004. Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Model Generatif dengan siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Model Investigasi Kelompok pada pokok bahasan persamaan linier satu peubah siswa kelas IA dan IB semester ganjil tahun ajaran 2004/2005.

Kata Kunci: Pembelajaran Model Generatif, Pembelajaran Model Investigasi Kelompok, Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Definisi Operasional	3
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pembelajaran Matematika	5
2.2. Materi Persamaan Linier Satu Peubah	6
2.2.1. Kalimat Benar dan Kalimat Salah	6
2.2.2. Kalimat Terbuka, Peubah adn Konstanta	6
2.2.3. Himpunan Penyelesaian dari Kalimat Terbuka	7
2.2.4. Pengertian Persamaan, Penyelesaian, dan Himpunan Penyelesaian Suatu Persamaan dengan Satu Peubah	7
2.2.5. Menentukan Himpunan Penyelesaian Persamaan dengan Cara Substitusi	8

2.2.6.	Menyelesaikan Kalimat Terbuka yang Berbentuk Cerita.....	8
2.2.7.	Persamaan-persamaan yang Ekuivalen.....	9
2.3.	Pembelajaran Model Generatif.....	10
2.4.	Pembelajaran Model Investigasi Kelompok.....	13
2.4.1.	Pengertian Pembelajaran Model Investigasi Kelompok.....	13
2.4.2.	Tahapan-tahapan dalam Investigasi Kelompok.....	15
2.5.	Perbandingan Pembelajaran Model Generatif dengan Pembelajaran Model Investigasi Kelompok.....	17
2.6.	Pembelajaran Materi Persamaan inier dengan Satu Peubah dengan Model Generatif.....	18
2.6.1.	Kalimat Benar dan kalimat Salah.....	18
2.6.2.	Kalimat Terbuka, Peubah dan Konstanta.....	18
2.6.3.	Penyelesaian dan Himpunan Penyelesaian Kalimat Terbuka ..	19
2.6.4.	Pengertian Persamaan, Penyelesaian dan Himpunan Penyelesaian Persamaan Linier Satu Peubah.....	20
2.6.5.	Menyelesaikan Persamaan Linier Satu Peubah dengan Cara Substitusi.....	20
2.6.6.	Menyelesaikan Soal Cerita.....	21
2.6.7.	Menyelesaikan Persamaan Linier Satu Peubah dengan Persamaan-persamaan yang Ekuivalen.....	21
2.7.	Pembelajaran Materi Persamaan Linier dengan Satu Peubah dengan Model Investigasi Kelompok.....	22
2.8.	Hasil Belajar.....	23
2.8.1.	Pengertian Hasil Belajar.....	23
2.8.2.	Penilaian Hasil Belajar.....	23
2.8.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
2.9.	Hipotesis.....	25
3.	METODE PENELITIAN.....	26
3.1.	Rancangan Penelitian.....	26

3.2. Penentuan Daerah Penelitian	26
3.3. Penentuan Responden	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.4.1. Dokumentasi.....	28
3.4.2. Tes.....	28
3.4.3. Teknik Analisis Data	29
4. HASIL DAN ANALISIS	31
4.1. Gambaran Umum.....	31
4.2. Hasil Penelitian	31
4.2.1. Responden Penelitian.....	31
4.2.2. Proses Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.2.3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Matematika Pokok Bahasan Persamaan Linier Satu Peubah.....	32
4.3. Analisis Data.....	33
4.4. Diskusi Hasil Penelitian	36
5. KSEIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	41

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran model investigasi kelompok dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran model generatif pada pokok bahasan Persamaan Linier Satu Peubah siswa kelas IA dan IB SMP Negeri Mayang semester ganjil tahun ajaran 2004/2005.
2. Untuk materi persamaan linier satu peubah, pembelajaran model generatif lebih baik daripada pembelajaran model investigasi kelompok

5.2 Saran

- 1) **Untuk mengajar sub pokok bahasan persamaan linier satu peubah, guru hendaknya lebih memilih pembelajaran model generatif. Karena kedua sub pokok bahasan persamaan linier satu peubah pembelajaran model generatif lebih baik dari pada pembelajaran model investigasi kelompok.**
- 2) **Jika hendak menggunakan pembelajaran model investigasi kelompok, guru harus betul-betul siap mengelola kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang bersifat heterogen. Selain itu guru juga harus memilih materi yang cocok untuk menerapkan pembelajaran model investigasi kelompok, karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga pelaksanaannya harus diperhitungkan.**
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan bahan pertimbangan untuk dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, J.M., 2001, *Pengembangan Model Kooperatif Individuasi Berbantuan Berwawasan Konstruktivis dalam Pembelajaran Matematika*, dalam Aneka Widya, XXXIV (2) April 2001 : 57-67.
- Arikunto, S., 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta, Jakarta.
- Ekarini, D., 2003. *Pendekatan Konstruktivisme dengan Model Generatif Dalam Pembelajaran Persamaan Kuadrat Kelas 1.2 Semester Ganjil SMU Muhammadiyah 3 Jember Tahun Ajaran 2003/2004*, Skripsi tidak diterbitkan, FKIP Universitas Jember.
- Eggen, D. Paul & Kauchak, P. Donald, 1996, *Strategies for Teachers, Teaching Contents Thinking Skill*, Allyn and Bacon Publisher, Boston.
- Fauziah. 2002. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika yang Diajar dengan Metode Kooperatif dan Diajar dengan Metode Ekspositori pada Pokok Bahasan Pangkat Rasional dan Bentuk Akar Siswa Kelas I Semester I SMUN 3 Pamekasan Tahun Ajaran 2002/2003*, Skripsi tidak diterbitkan, FKIP Universitas Jember.
- Hudoyo H., 1990, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, IKIP Malang, Malang
- Joyce & Weil, 1986, *Models of Teaching*, Englewood Chiffs, New Jersey.
- Kennedy, L.M. & Tiip, S., 1994, *Guiding Childrens Learning of Matematics*, West Publishing Company, New York.
- Masrinawati, 2000, *Peningkatan Pemahaman Konsep Pengukuran Luas dengan Investigasi Matematika di Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan 7(2): 115-124.
- Orton, A., 1993, *Learning Matematics Issue, Theori and Classroom Practic*, Grezt Britain by Redwood Books, British.
- Raka Joni, T., 1986, *Pengukuran Pemahaman Konsep Pengukuran Luas dengan Investigasi Matematika di Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan 7(2): 115-124.

- Rusefendi E.T., 1994, *Dasar-Dasar Penelitian Dan Bidang Non Ekstra Lainnya*, IKIP Semarang Pers, Semarang.
- Salamah U., 1999, *Penggunaan Model Pembelajaran Model Generatif pada Mata Pelajaran Fisika Konsep Usaha dan Energi di SMU (Studi Tentang Hasil Belajar Siswa Kelas I Cawu 2 di MAN Jember Tahun Pelajaran 1998/1999*, Skripsi tidak diterbitkan, Jember, FKIP Universitas Jember.
- Soedirman N., 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Sinar Baru, Bandung.
- Soekanto & Winataputra, 1997, *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*, Depdikbud, Jakarta.
- Soetomo, 1990, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sudirman, A.M., 1992, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sudjana N., 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudjatmiko, P., 2003, *Pelajaran Matematika 1A untuk SLTP Semester I*, Tiga Serangkai, Solo.
- Surachmad, W., 1996, *Tehnik Research*, Tarsito, Bandung
- Tytler, Russel, 1996, *Constructivism and Conceptual Change View of Learning in Science*, Dalam Jurnal Khasanah Pengajaran IPA Vol. 1 No. 3 November 2001, Hal. 12-14, PPs IKIP Bandung.

